

Kode>Nama Rumpun Ilmu* :742/ Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris
Bidang Fokus 10:. Sosial Humaniora- Seni Budaya-Pendidikan

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**ANALISIS HASIL PENERAPAN PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT
MENGUNAKAN VLOG DAN HOTS**

(Studi Kasus pada Jurusan Agroteknologi FAI UMB Yogyakarta)

TIM PENGUSUL

**Dr. Dra. Hermayawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0027125602 (Ketua Tim)**

**Lu'luil Maknun, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0502018702**

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

NOVEMBER, 2018

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : Analisis Hasil Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Menggunakan VLOG dan HOTS (Studi Kasus pada Jurusan Agroteknologi FAI UMB Yogyakarta)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 742/ Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris
Bidang Fokus 10: Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan

Bidang Unggulan PT : Bidang ke-5 “Etika Budaya dan Komunikasi”

Topik Unggulan : Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Menggunakan HOTS

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Dra. Hermayawati, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0027125602
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Nomor HP : 081-903-261901
f. Alamat surel (e-mail) : hermayawati.hw56@gmail.com

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Lu’luil Maknun, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0502018702
c. Perguruan Tinggi : Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 8.500.000
Disetujui : Rp 4.750.000 (Empatjuta Tujuhratus Limapuluh Ribu Rupiah dipotong pajak 15%)
(untuk biaya publikasi internasional)

Yogyakarta, 15 November 2018

Mengetahui,
Dekan,

Ketua Peneliti,

Ir. Wafit Dinarto, M.Si.
NIDN. 0030116501

Dr. Dra. Hermayawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0027125602

Mengesahkan,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Awan Santosa, SE. M.Sc.
NIDN. 0015047901

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Hasil Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Menggunakan VLOG (*Video Blog*) dan HOTS (*High Order Thinking Skills*)

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Hermayawati, M.Pd., Dra. S.Pd.,	Ketua	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	10 jam /minggu
2	Lu'luil Maknun, S.Pd., M.Pd.	Anggota	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	8 jam /minggu

3. Objek Penelitian (Jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)

Jenis material yang diteliti adalah Hasil analisis pembelajaran bahasa Inggris Tingkat Lanjut menggunakan VLOG dan HOTS. **Segi penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik VLOG dan HOTS** yang mencakup: (a) eksplorasi pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat lanjut dan hasilnya; (b) eksplorasi menyangkut konsep VLOG dan HOTS; (c) eksplorasi penggunaan VLOG dan HOTS dalam pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut khususnya pada jurusan Agroteknologi; (d) hasil analisis pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut menggunakan VLOG dan HOTS.

Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret tahun 2018

Berakhir : bulan November tahun 2018

4. Usulan Biaya ke UMBY via LPPM

• Tahun berjalan : Rp 8.500.000

5. Lokasi Penelitian : Universitas Mercu Buana Yogyakarta

6. Instansi lain yang terlibat : --

7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori atau antisipasi yang dikonstrusikan pada bidang ilmu)

Temuan yang ditargetkan adalah **“Hasil analisis pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut (khususnya pada jurusan Agroteknologi) menggunakan VLOG dan HOTS”** Temuan penelitian ini berupa **teori pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut terintegrasi menggunakan VLOG dan HOTS yang disebut “AELUV (*Advanced English Learning Using VLOG*)”**.

Konstruksi mendasar pada suatu bidang ilmu

Penelitian ini dirancang untuk menemukan teori menyangkut pembelajaran bahasa Inggris modern dengan memanfaatkan VLOG sebagai media pembelajaran dengan penerapan teknik HOTS, yaitu ranah berpikir tingkat tinggi yang terinspirasi dari konsep Taksonomi Bloom

Tahun 1956 (yang semula melibatkan 6 domain atau ranah kognisi *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation*) dan telah dikembangkan oleh Anderson (2001) dan Krathwohl (2002), yaitu domain *remembering, understanding, implementing, analysing, evaluating* dan *creating*.

Kontribusi pada pencapaian renstra perguruan tinggi

Usulan penelitian ini mengacu pada Renstra atau Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2016-2020. Program strategis RIP UMBY dituangkan dalam riset unggulan, riset non unggulan, riset nasional, dan riset terapan, yang makin diarahkan juga dalam lingkup riset internasional. Riset unggulan UMBY direncanakan secara semi-bottom up dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2010, RIP tersebut disusun berlandaskan Statuta UMBY 2008, Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2008-2013, Peraturan Akademik tahun 2008, serta keunggulan setiap Fakultas, serta kebijakan riset di tingkat nasional, daerah, dan Universitas. Sesuai dengan visi Universitas untuk “Angudi Mulyaning Bangsa”, mengusahakan kemakmuran bangsa, maka seluruh riset unggulan di UMBY diarahkan untuk memecahkan berbagai persoalan kerakyatan dan kebangsaan. Riset unggulan dilakukan secara interdisiplin untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat baik di tingkat daerah maupun nasional. Riset unggulan UMBY berorientasi pada “*kemandirian bangsa dan keberdayaan rakyat*”. UMBY menetapkan 5 riset unggulan yaitu : (1) Ketahanan Pangan (2) Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas (3) Pertanian Berkelanjutan (4) Bisnis, Koperasi, UMKM dan (5) **Etika Budaya dan Komunikasi**. Dari 5 riset unggulan tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam beberapa topik riset dengan memperhatikan tuntutan masyarakat dan tantangan global dengan tetap memperhatikan **kearifan lokal**.

Penelitian ini merupakan **Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi UMB Yogyakarta yaitu Klaster Etika Budaya dan Komunikasi**. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mempercepat tercapainya sasaran atau target yang ditetapkan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Adapun salah satu sasaran yang tertuang di dalam RIP dan yang terkait langsung dengan penelitian ini tertuang pada butir 2 yaitu **meningkatnya inovasi disertai meningkatnya publikasi dalam jurnal nasional maupun internasional**, buku ajar dan perolehan hak atas kekayaan intelektual. Oleh karena masih rendahnya capaian publikasi maka hasil penelitian ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam sasaran RIP UMB Yogyakarta.

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran
Arab World English Journal (AWEJ) atau *Journal for Innovation in Education and Research (IJIER)* 2018/2019
Rencana tahun publikasi : Akhir Tahun 2018/2019 atau
9. Luaran lainnya yang ditargetkan
Draft Prosiding pada seminar internasional UTIC UAD
Tahun penyelesaian : Akhir Tahun 2018/2019

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vi
Ringkasan	vii
Bab I. PENDAHULUAN	1
Bab II. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI.....	4 7
Bab III. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
Bab IV. METODE PENELITIAN	11
Bab V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	23
UCAPAN TERIMA KASIH	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	28

DAFTAR GAMBAR

No Urut	Judul	Halaman
Gambar 1	<i>Fishbone</i> Riset Unggulan UMBY	5
Gambar 2	Domain Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001)	8
Gambar 3	Prosedur Pemanfaatan media VLOG menggunakan HOTS	10
Gambar 4	Petajalan Penelitian Tahun 2000 - 2019	10
Gambar 5	Alur PUPT (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi) UMBY Klaster ke-5, Etika Budaya dan Komunikasi	11
Gambar 6	Bagan Penelitian PUPT	12
Gambar 7	Model Desain Triangulasi Konvergensi (Sanjaya, 2013: 51)	13
Gambar 8	Prototipe AELUV	16

DAFTAR TABEL

No Urut	Judul	Halaman
Tabel1	Rencana capaian	4
Tabel 2	Hasil AELUV Peserta Didik	17
Tabel 3	Portofolio Penilaian AEL Menggunakan Aspek HOTS	21

RINGKASAN

Kemajuan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) telah sejak lama merambah ke dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan bahasa Inggris di berbagai tataran. Eksistensi gawai (*Gadgets*) identik dengan keberadaan pemelajar ‘zaman now’. Namun demikian, selama ini ada kekhawatiran tentang pengaruh negatif atas eksistensi gawai bagi peserta didik. Oleh karena itu, berbagai cara dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi pengaruh negatif tersebut, dengan memanfaatkan gawai sebagai sarana pembelajaran. Saat penelitian ini dilakukan, telah bermunculan berbagai metode pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs yang bisa seperti *You Tube*, *Messenger*, *Blog* dan *VLOG (Video Blog)*. Seiring dengan hal itu, pembelajaran bahasa Inggris yang sebelumnya kurang menyenangkan karena dipandang sulit, saat ini dapat dipermudah melalui pemanfaatan gawai misalnya melalui *Blended Learning (BL)*. BL memanfaatkan berbagai sumber atau informasi yang dapat di-*download* untuk dipelajari bersama-sama di kelas baik secara individu maupun berkelompok. Pemanfaatan metode tersebut sesuai dengan konsep HOTS (*High Order Thinking Skill*) hasil pengembangan Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl (2002) yang akhir-akhir ini banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan bahasa Inggris (PBI) level lanjut di Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris (BI) sebagaimana disebutkan di atas telah sejak tiga tahun terakhir dikembangkan peneliti pada jurusan Agroteknologi Fakultas Agroindustri UMBY.

Atas dasar fenomena sebagaimana diuraikan di muka, penelitian ini secara umum bertujuan **menganalisis hasil pembelajaran BI dengan memanfaatkan media VLOG dan teknik HOTS tersebut secara terintegrasi**. Tujuan analisisnya adalah untuk menemukan teori baru menyangkut PBI khususnya untuk tataran lanjut (*Advanced English Learning Using VLOG*) menggunakan kedua instrumen tersebut. Target penelitiannya adalah berupa **draft artikel ilmiah** yang dipublikasikan baik melalui Prosiding seminar internasional UTIC (UAD) maupun melalui jurnal internasional bereputasi seperti *AWEJ (Arab World English Journal)* atau *IJIER (International Journal for Innovation Education and Research)*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran *ESP (English for Specific Purposes) for Advanced English Learning (ESPAEL)* khusus untuk jurusan Agroteknologi.

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) UMB Yogyakarta ini merujuk pada RIP klaster kelima yaitu Klaster Etika Budaya dan Komunikasi, yang selanjutnya dirumuskan ke dalam topik riset dengan memperhatikan analisis kebutuhan (AK): mahasiswa, lembaga perguruan tinggi, masyarakat pengguna lulusan dan tantangan global dengan tetap memperhatikan **kearifan lokal**. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Methods Study*) dan melibatkan sejumlah 70 mahasiswa Agroteknologi Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018 FAI UMB Yogyakarta. Datanya berupa hasil dokumentasi penilaian portofolio termasuk hasil diskusi makalah jurnal dan proposal penelitian mahasiswa dalam Vlog berbahasa Inggris Lanjut. Analisis datanya menggunakan ‘Desain Triangulasi Model Konvergensi’ menurut McMillan dan Schumacher (2010). Hasil analisis datanya baik yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif dibandingkan dan selanjutnya diinterpretasikan sebagai hasil penelitian yang berupa konsep dan dapat menjadi cikal-bakal (*prototype*) pembelajaran bahasa Inggris bagi jurusan Agroteknologi yang disebut *AELUV (Advanced English Learning Using VLOG)*.

Kata kunci : VLOG, HOTS, *Blended Learning*, *Mixed Methods Study*, *Advanced English*

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Permasalahan

Perkembangan dunia IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) telah semakin maju dengan pesatnya sampai merambah ke dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan bahasa Inggris di berbagai tataran pembelajaran. Eksistensi gawai (*Gadgets*) sebagai salah satu produk perkembangan teknologi identik dengan keberadaan pemelajar 'zaman now'. Alih-alih diminta menyimpan *hand-phone* pada saat pembelajaran berlangsung, mereka justru diam-diam terus 'memantau' informasi yang ada di dalamnya dan mungkin bertambah setiap menitnya. Fakta ini sulit dihentikan apalagi di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, saat penelitian ini dilakukan, telah bermunculan berbagai metode pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs yang bisa diakses melalui gawai, seperti *You Tube*, *Messenger*, *Blog Facebook*, *Instagram* dan *VLOG (Video Blog)*. Keenam situs di internet tersebut saat ini ramai-ramai dimanfaatkan oleh berbagai kalangan di dunia untuk berbagai kepentingan ekonomi, politik, hukum, sosial, seni budaya, siar agama dan pendidikan.

Seiring dengan hal itu, pembelajaran bahasa Inggris yang sebelumnya kurang menyenangkan karena dipandang sulit, sebenarnya dapat dipermudah atau paling tidak membuat peserta didik nyaman belajar dengan memanfaatkan gawai misalnya dengan metode *Blended Learning* yaitu memanfaatkan berbagai sumber atau informasi yang dapat di-*download* untuk dipelajari bersama-sama di kelas. Pemanfaatan metode tersebut sesuai dengan konsep HOTS (*High Order Thinking Skills*) hasil pengembangan Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl (2002) yang akhir-akhir ini banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan bahasa Inggris (PBI) level lanjut di Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris (BI) sebagaimana disebutkan di atas telah sejak tiga tahun terakhir dikembangkan peneliti pada jurusan Agroteknologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), yaitu Tahun Ajaran 2015/2016, 2016/2017, dan 2017/2018.

Atas dasar fenomena sebagaimana diuraikan di muka, penelitian ini secara umum bertujuan menganalisis hasil pembelajaran BI dengan memanfaatkan media *VLOG* dan teknik HOTS tersebut secara terintegrasi. Tujuan analisisnya adalah untuk menemukan teori baru menyangkut PBI tataran lanjut khususnya untuk jurusan Agroteknologi (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department/AELAD*) menggunakan

kedua instrumen tersebut. Target penelitiannya adalah berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding seminar internasional UTIC (UAD) dan/atau jurnal internasional IJIER (*International Journal for Innovation Education and Research*). Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran ESP (*English for Specific Purposes*) for *Advanced English Learning* (ESP-AEL) khusus untuk jurusan Agroteknologi.

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) UMB Yogyakarta ini merujuk pada RIP (Rencana Induk Penelitian) klaster kelima yaitu **Klaster Etika Budaya dan Komunikasi**, yang selanjutnya dirumuskan ke dalam topik riset dengan memperhatikan analisis kebutuhan (AK): mahasiswa, lembaga perguruan tinggi, masyarakat pengguna lulusan dan tantangan global dengan tetap memperhatikan kearifan lokal. Penelitian *Single Case-Study* ini telah melibatkan sejumlah 70 mahasiswa Agroteknologi Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018 dengan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Datanya akan dianalisis secara teoretis deskriptif. Hasil analisisnya akan berupa model AELUV (*Advanced English Learning Using VLOG*) yang dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan PBI di UMBY khususnya, di Perguruan Tinggi pada umumnya.

B. Tujuan Khusus

Telah dipaparkan di muka bahwa penelitian ini secara umum bertujuan menganalisis hasil pembelajaran bahasa Inggris Tingkat Lanjut untuk Jurusan Agroteknologi semester gasal 2017/2018. Adapun Tujuan khususnya adalah menganalisis:

1. kebutuhan (*Needs Analysis*) perkuliahan AEL (*Advanced English Learning*) pada Jurusan Agroteknologi, Fakultas Agroindustri UMBY periode Semester Gasal tahun ajaran 2017/2018;
2. hasil implementasi AELAD (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department*) tahun ajaran 2017/2018;
3. hasil performansi berbahasa Inggris berbasis HOTS secara lisan dan tulis peserta didik;
4. hasil kreativitas peserta didik dalam mendesain Vlog sebagai ruang diskusi kelompok;
5. kecocokan/kesesuaian AELUV dengan kebutuhan pembelajaran AELAD.

Temuan penelitian ini yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai cikal bakal (*prototype*) pengembangan teori pengajaran Bahasa Inggris Lanjut untuk jurusan Agroteknologi yang disebut AELUV (*Advanced English Learning Using Vlog*).

C. Urgensi (keutamaan) Penelitian

Fenomena keberadaan gawai (*gadgets*) bagi pengguna muda termasuk para mahasiswa dikhawatirkan akan menuai pengaruh negatif pada proses belajar jika tidak diarahkan pemanfaatannya secara positif dan berdayaguna. Oleh karena itu, ada sementara peneliti yang telah mencoba melakukan kajian tentang keefektifan gawai dan VLOG sebagai media pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gawai termasuk penggunaan VLOG terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ronny dkk, 2017; Merta dkk, 2017 dan Mubaziroh, 2013). Namun demikian **berdasarkan hasil kajian awal peneliti, sejauh ini belum ada penelitian menyangkut pemanfaatan VLOG khusus untuk pembelajaran AELAD (*Advanced English Learning for Agroteknology Department*)**.

Atas dasar kajian awal tersebut, peneliti menganalisis hasil pembelajaran AELAD pada Jurusan Agroteknologi FAI UMBY sehingga hasil penelitian yang didapatkan benar-benar murni diperoleh secara *grounded* dan bukan didasarkan atas kajian implementasi berbagai teori yang telah lebih dulu ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi pendidikan untuk memberi pemahaman tentang dinamika AELAD khususnya, AEL pada umumnya. Selain itu, secara teoretis temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal (*prototype*) bagi munculnya teori pembelajaran AEL dan/atau ELT (*English Language Teaching*) khususnya pada tataran pendidikan tinggi.

D. Keterkaitan Renstra Penelitian Perguruan Tinggi dengan Luaran Penelitian yang Diusulkan

Penelitian ini mengacu pada RIP (Rencana Induk Perguruan Tinggi) UMB Yogyakarta khususnya klaster ke-5, yaitu Klaster Etika Budaya dan Komunikasi. Melalui penelitian ini diharapkan juga dapat mempercepat tercapainya sasaran atau target yang ditetapkan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UMBY. Adapun salah satu sasaran yang tertuang di dalam RIP dan yang terkait langsung dengan penelitian ini tertuang pada butir 2 yaitu **meningkatnya inovasi disertai meningkatnya publikasi dalam jurnal nasional maupun internasional**, buku ajar dan perolehan hak

atas`kekayaan intelektual. Oleh karena masih rendahnya capaian publikasi sebagaimana disebutkan di atas, maka hasil penelitian ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam sasaran RIP UMBY. Sebagai gambaran target penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana capaian

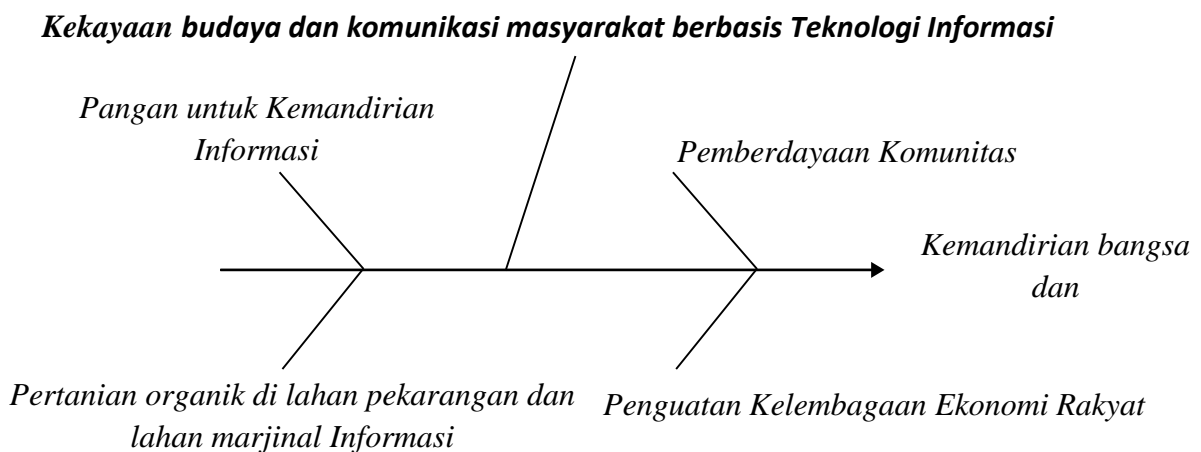
No	Jenis luaran				Rencana Luaran
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tambahan	TS
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional	ada		<i>Submitted/Accepted</i>
		Nasional terakreditasi		Tidak ada	Tidak ada
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional		ada	Published
		Nasional		Tidak ada	Tidak ada
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional		Tidak ada	Tidak ada
		Nasional		Tidak ada	Tidak ada
4	Visiting Lecturer	Internasional		Tidak ada	Tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten		Tidak ada	Tidak ada
		Paten sederhana		Tidak ada	Tidak ada
		Hak cipta		Tidak ada	Tidak ada
		Merek dagang		Tidak ada	Tidak ada
		Rahasia dagang		Tidak ada	Tidak ada
		Desain produk industry		Tidak ada	Tidak ada
		Indikasi geografis		Tidak ada	Tidak ada
		Perlindungan varietas tanaman		Tidak ada	Tidak ada
	Perlindungan topografi sirkuit terpadu		Tidak ada	Tidak ada	
6	Teknologi Tepat Guna			Tidak ada	Tidak ada
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial			ada	Belum
8	Buku Ajar (ISBN)			Tidak ada	Tidak ada
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				2

BAB II. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Telah disebutkan di muka bahwa penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada Renstra atau Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2016-2020. Program strategis RIP UMBY dituangkan dalam riset unggulan, riset non unggulan, riset nasional, dan riset terapan, yang makin diarahkan juga dalam lingkup riset internasional. Riset unggulan UMBY direncanakan secara *semi-bottom up* dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2010, RIP tersebut disusun berlandaskan Statuta UMBY 2008, Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2008-2013, Peraturan Akademik tahun 2008, serta keunggulan setiap Fakultas, serta kebijakan riset di tingkat nasional, daerah, dan Universitas. Sesuai dengan visi Universitas untuk “*Angudi Mulyaning Bangsa*”, mengusahakan

kemakmuran bangsa, maka seluruh riset unggulan di UMBY diarahkan untuk memecahkan berbagai persoalan kerakyatan dan kebangsaan. Riset unggulan dilakukan secara interdisiplin untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat baik di tingkat daerah maupun nasional. Riset unggulan UMBY berorientasi pada “*kemandirian bangsa dan keberdayaan rakyat*”. UMBY menetapkan 5 riset unggulan yaitu : (1) Ketahanan Pangan (2) Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas (3) Pertanian Berkelanjutan (4) Bisnis, Koperasi, UMKM dan (5) **Etika Budaya dan Komunikasi**. Dari 5 riset unggulan tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam beberapa topik riset dengan memperhatikan tuntutan masyarakat dan tantangan global dengan tetap memperhatikan kearifan lokal.

Untuk tahun 2016-2020 UMBY telah menetapkan 5 riset unggulan seperti disajikan pada Gambar 1 Fishbone Riset Unggulan UMBY dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar. 1. Fishbone Riset Unggulan UMBY

Topik riset **Kependidikan, Komunikasi dan Teknologi Informasi** dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UMBY dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan **Kependidikan, Komunikasi dan Teknologi Informasi**. RIP tersebut disusun berlandaskan Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2013-2017 dan *Grand Strategy* UMBY 2013-2029.

Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: (1) **meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi**; (2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; (3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; (4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan (5) menguatnya

kapasitas inovasi. Mengacu pada Renstra Penelitian UMBY tersebut maka penelitian ini diberi judul : “Analisis Hasil Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Menggunakan Vlog (*Video Blog*) dan HOTS (*High Order Thinking Skills*)” sebagai sumbangan kepada UMBY untuk ikut serta mempercepat peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka mencapai visi dan misi UMBY “*Angudi Mulyaning Bangsa*”, Motto “KERIS (Komitmen, Empati, Respect, Integritas Servis)” untuk pelaksanaan Renstra dan RIP yang telah ditetapkan.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Telah dipaparkan di muka bahwa penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan media Vlog (*video blog*) yang merupakan salah satu situs *You Tube*. **Vlog** secara etimologis sebenarnya berasal dari kata **Video** dan **Blog**. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Blog adalah catatan pribadi secara daring (*online*) yang sering diperbarui dan didistribusikan ke masyarakat umum. Atas dasar pemaknaan kedua kata tersebut, dapat didefinisikan bahwa Vlog merupakan catatan pribadi dalam bentuk video yang diperbarui dan didistribusikan secara umum. Vlog ini termasuk suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas sumber media utamanya yakni penggunaan teks atau audio (Anonim, 2016 *available at* <http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog> *retrieved* January 27, 2018). Eksistensi media komunikasi tersebut di dalam penelitian ini adalah: Vlog digunakan sebagai media komunikatif baik secara individu dalam bentuk monolog maupun percakapan secara berkelompok (*in groups*) dalam berbahasa Inggris secara terintegrasi (*integrated English skills*).

Integrated English Skills (IES) adalah keterampilan berbahasa Inggris secara terpadu dan tidak terpisah-pisah. Kent & Sarah (2015) memaknai IES sebagai ISE (*Integrated Skills of English*) sebagai berikut: ISE is exams assess all four language skills — reading, writing, speaking and listening — in a way that reflects real-life communication in English. Berdasarkan pemahaman tersebut, bentuk pembelajaran IES adalah dengan cara memadukan keempat keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak sekaligus dengan secara langsung merefleksikannya dalam komunikasi yang senyatanya. Berkaitan dengan konsep tersebut, penelitian ini juga menggunakan teknik yang sama, yaitu dengan cara mengadopsi

berbagai karya ilmiah dari berbagai jurnal untuk dibaca, diringkas menggunakan bahasa peserta didik sendiri (*paraphrasing*), dipresentasikan secara berkelompok, sementara kelompok lain yang ada menyimak presentasi dan memberikan komentar, sanggahan, tambahan informasi sesuai dengan pokok bahasan (*language content*).

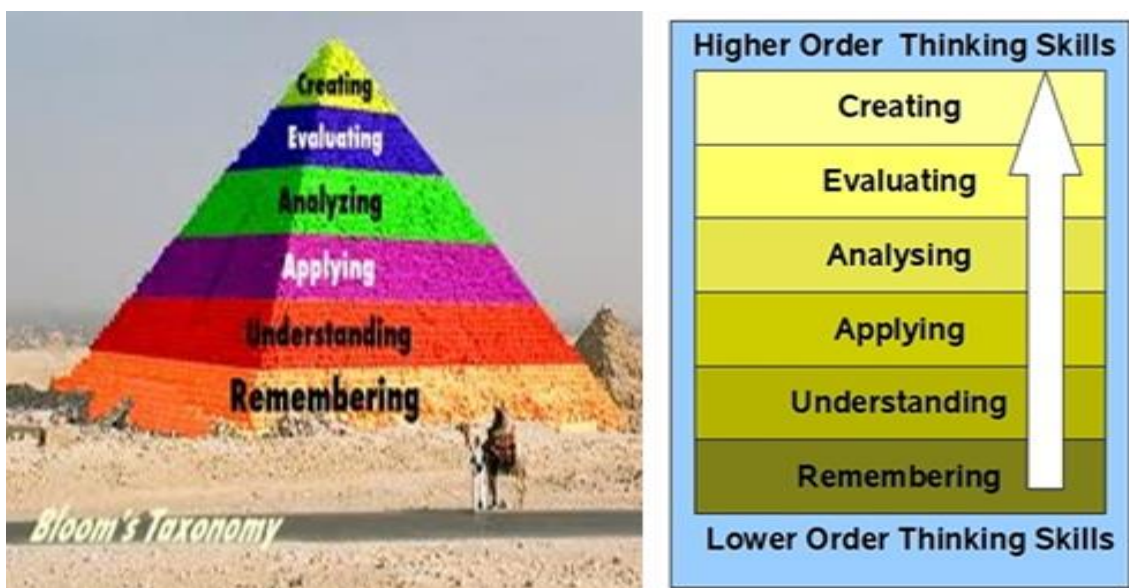
Dengan cara sebagaimana dipaparkan di atas, instruktur, dosen atau pun peneliti dapat langsung melakukan penilaian (*assessment*) unjuk kerja (*performance*) tentang perolehan bahasa (*language acquisition*) peserta didik secara *macroskills*, yaitu membaca (dalam hal ini makalah dalam jurnal Agroteknologi), meringkasnya, memaparkannya dalam diskusi kelompok dan/atau diskusi kelas secara interaktif-komunikatif. Dalam hal ini, pemahaman dan penilaian *microskills* struktur (*structure*), tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), ejaan (*spelling*), pengucapan atau lafal (*pronunciation*) dan pemahaman (*comprehension*) juga sekaligus dipraktikkan secara kontekstual dan natural, sesuai dengan muatan yang ada dalam topik pokok bahasan yang sedang didiskusikan.

Sejalan dengan konsep ISE tersebut di atas, Rebecca (2001) menegaskan bahwa ada dua jenis pendekatan pembelajaran bahasa Inggris terintegrasi yaitu *content-based language instruction* (CBI) dan *task-based instruction* (TBI). CBI mengembangkan muatan pembelajaran melalui bahasa, sementara TBI lebih menekankan pada pengerjaan tugas yang memerlukan penggunaan bahasa secara praksis (*communicative language use*). Meskipun terdapat perbedaan menyangkut teknik pembelajarannya, ada kesamaan keduanya yaitu sama-sama menggunakan sarana literatur seperti berita, buku teks, makalah dan sejenisnya. Selain itu, penggunaan kedua pendekatan pembelajaran bahasa tersebut sama-sama memerlukan pemahaman muatan pokok bahasan dengan level kompleksitas yang tinggi. Pemahaman semacam ini tentu saja memerlukan tataran berpikir tingkat tinggi (***Higher Order Thinking/HOTS***).

Higher Order Thinking atau sering disingkat **HOTS** merupakan suatu aktivitas berupa teknik berpikir dengan melibatkan tataran hirarkhial kognitif tingkat tinggi. Teori ini sebenarnya merupakan hasil pengembangan taksonomi Bloom yang mulai diperkenalkan tahun 1956 oleh Benjamin S. Bloom dan hingga kini masih dianut di dunia pendidikan. Taksonomi kognitif ini melibatkan penguasaan enam ranah berpikir dari yang paling mudah hingga paling tinggi, yaitu *knowledge (recall or locate information)*, *comprehension (understand learned facts)*, *application (Apply what has been learned to new situations)*, *analysis ('Take apart information to examine different parts)*, *synthesis (create or invent*

something; bring together more than one idea) dan *evaluation* (*Consider evidence to support conclusion*).

Dalam perkembangannya, keenam tataran berpikir kognitif yang sering disebut sebagai C1, C2, C3, C4, C5 dan C6 ini oleh Anderson L dan Krathwohl pada tahun (2001) dikembangkan sekaligus disederhanakan menjadi *remembering*, *understanding*, *applying*, *analysing*, *evaluating* dan *creating*. Keenam ranah berpikir kognitif tersebut hingga saat ini telah banyak diterapkan oleh banyak ahli dan praktisi karena lebih mudah pemahamannya (Dafik, 2014). Gambar 2 menyajikan tataran urutan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson & Krathwohl.



Gambar 2. Domain Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001)

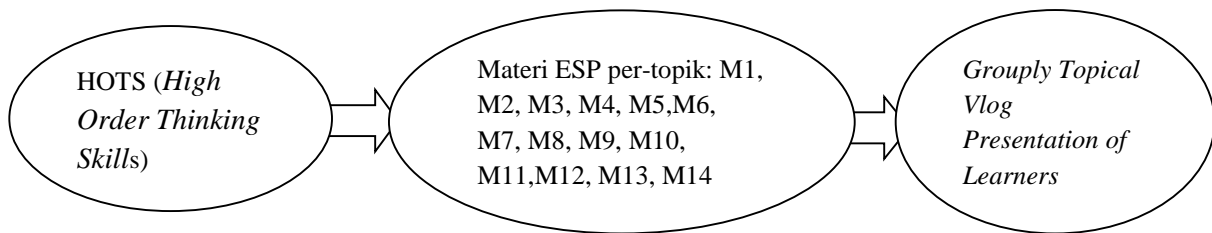
Dalam penelitian ini HOTS digunakan sebagai dasar pengembangan ranah berpikir para mahasiswa jurusan Agroteknologi Semester VII Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) dalam perkuliahan bahasa Inggris (PBI) melalui pemanfaatan Vlog (*Video Blog*). Dalam hal ini PBI dilakukan secara terintegrasi (*integrated*) antarketerampilan berbahasa (*macro-skills*) yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing* bukan secara terpisah-pisah antara keterampilan yang satu dan lainnya (*isolated*). Demikian pula pembelajaran aspek atau komponen berbahasa (*micro-skills*)-nya seperti penguasaan *new vocabulary*, *structure*, *grammar*, *spelling*, *pronunciation* dan *comprehension* diajarkan dengan cara menyisipkan (*embedded*) keenam ranah tersebut ke dalam setiap wacana atau topik yang sedang dipelajari.

Secara konseptual, pembelajaran BI di perguruan tinggi menggunakan pendekatan pembelajaran Bahasa untuk Tujuan Khusus (*English for Specific Purposes/ESP*). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini melibatkan beberapa topik yang digunakan dalam rangka menentukan wacana (*discourses*) yang tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan sejalan dengan silabus jurusannya. Topik pembelajaran tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut: (1) *Hydroponic Farming*, (2) *Irrigation*, (3) *Harvesting*, (4) *Seedling*, (5) *Pruning*, (6) *Fertilizing*, (7) *Vegetative Propagation*, (8) *Farming*, (9) *Nursery*, (10) *Floriculture*, (11) *Bio-pesticides*, (12) *Organic Fertilizers*, (13) *Packaging*, dan (14) *Plantation*. Semua wacana tersebut dituangkan ke dalam Silabus Perkuliahan Bahasa Inggris Lanjut (*Advanced English Learning Syllabus*).

Keterkaitan antara HOTS dan Vlog

Penelitian ini merupakan tahapan lanjutan dari berbagai kajian implementatif peneliti sebelumnya termasuk menyangkut pembelajaran AEL (*Advanced English Learning*) yang sebenarnya telah dilakukan selama tiga periode perkuliahan semester gasal Tahun Ajaran 2017/2018 dengan melibatkan sekitar 70 peserta didik, yaitu mahasiswa Jurusan Agroteknologi, Fakultas Agroindustri UMB Yogyakarta yang telah berakhir pada bulan Januari 2018. Selain berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini juga mengacu pada Riset unggulan yang telah dilakukan untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutuhan komunitas mahasiswa yang nantinya akan terjun di masyarakat dunia kerja dan tentunya memerlukan kecakapan berbahasa Inggris terintegrasi untuk berinteraksi dengan dunia global.

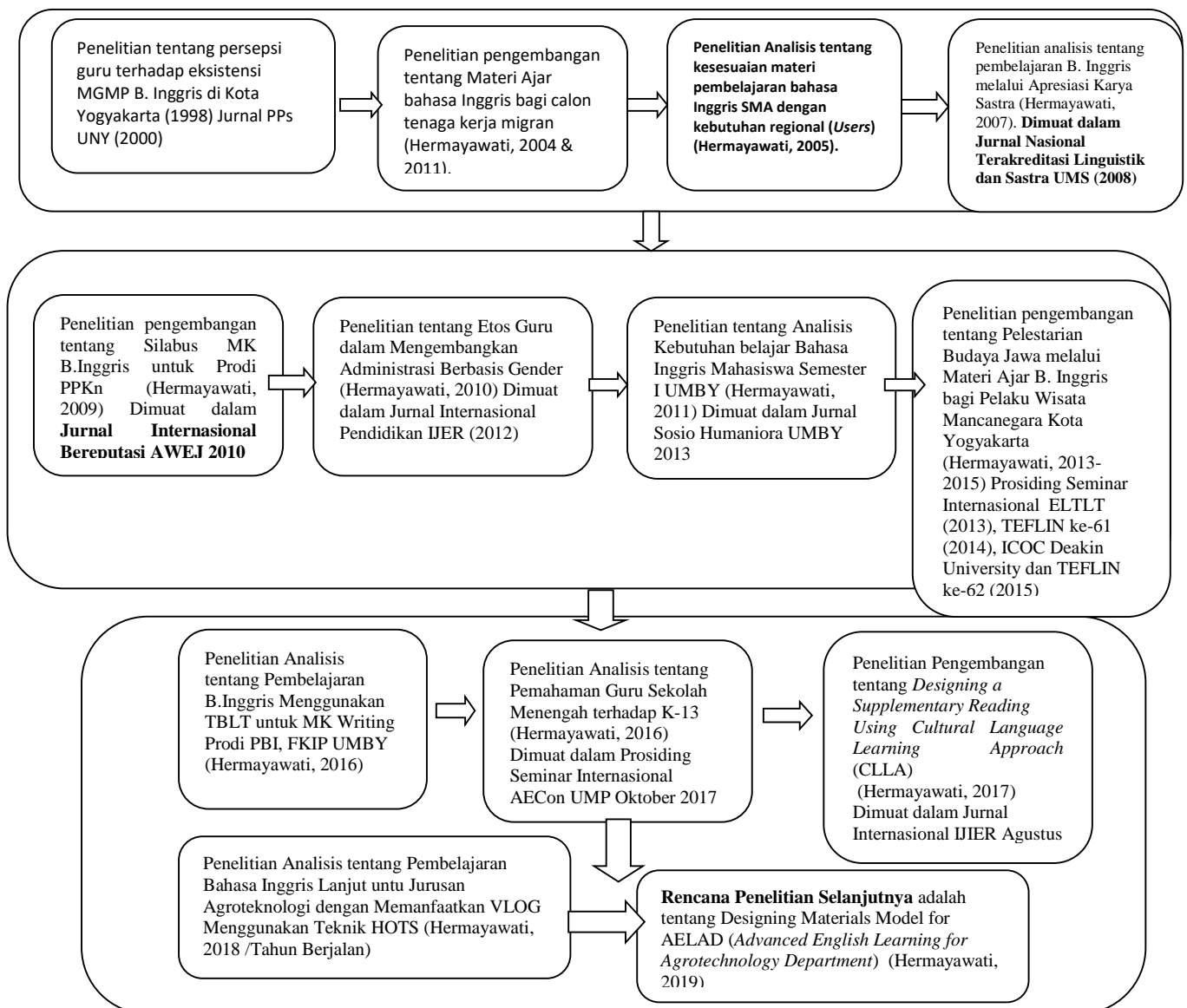
Hasil kajian PBI menggunakan Vlog dan HOTS dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif analitik. Analisis data secara induktif dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil temuan atau data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap obyek yang dalam hal ini adalah hasil pengerjaan tugas dalam bentuk membuat Vlog tentang muatan makalah *online* jurnal, proposal atau laporan penelitian peserta didik yang melibatkan tataran kognisi tinggi (HOTS). Presentasi dalam Vlog dirancang dalam bentuk diskusi per-kelompok dalam bahasa Inggris. Hasilnya akan dinilai menggunakan *integrated skills assessment model* dalam bentuk portofolio, yaitu kumpulan performansi hasil belajar peserta didik selama satu kurun waktu tertentu. Gambar 3 menunjukkan keterkaitan antara penerapan pembelajaran menggunakan teknik HOTS dan pemanfaatan Media Vlog untuk AELAD (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department*) yang selanjutnya disebut AELUV (*Advanced English Learning Using Vlog*).



Gambar 3. Prosedur Pemanfaatan media VLOG menggunakan HOTS

B. Peta Jalan Penelitian yang Mengacu pada Renstra Penelitian Perguruan Tinggi

Petajalan (*Roadmap*) merupakan gambaran menyangkut berbagai penelitian yang telah dan akan dilakukan Peneliti diilustrasikan pada Gambar 4.

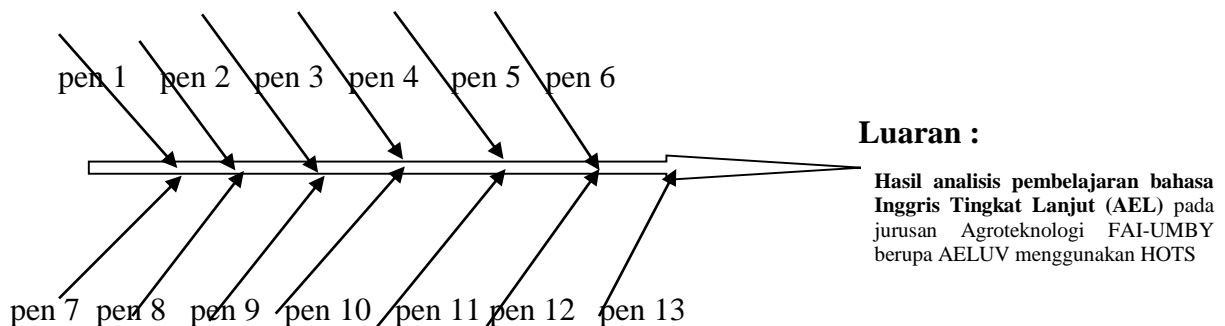


Gambar 4. Petajalan Penelitian Tahun 2000 - 2019

BAB IV. METODE PENELITIAN

1. Alur penelitian

Penelitian ini merupakan lanjutan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan dan masih akan dilanjutkan secara berkesinambungan. Ada sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebagai kelanjutan dari penelitian tahun berjalan ini yang digambarkan dalam alur penelitian. Alur penelitian yang telah dan akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan RIP 2016-2020 serta Renstra UMB Yogyakarta 2020-2029 dituangkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Alur PUPT (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi) UMBY Klaster ke-5, Etika Budaya dan Komunikasi

Keterangan: Penelitian yang sudah dilakukan:

Penelitian 1.

Penelitian tentang persepsi guru terhadap eksistensi MGMP B. Inggris di Kota Yogyakarta (1998) Jurnal PPs UNY (2000)

Penelitian 2.

Penelitian pengembangan tentang Materi Ajar bahasa Inggris bagi calon tenaga kerja migran (Hermayawati, 2004 & 2011).

Penelitian 3.

Penelitian Analisis tentang kesesuaian materi pembelajaran bahasa Inggris SMA dengan kebutuhan regional (*Users*) (Hermayawati, 2005).

Penelitian 4.

Penelitian analisis tentang pembelajaran B. Inggris melalui Apresiasi Karya Sastra (Hermayawati, 2007). **Dimuat dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Linguistik dan Sastra UMS (2008)**

Penelitian 5.

Penelitian pengembangan tentang Silabus MK B.Inggris untuk Prodi PPKn (Hermayawati, 2009) Dimuat dalam **Jurnal Internasional Bereputasi AWEJ 2010**

Penelitian 6.

Penelitian tentang Etos Guru dalam Mengembangkan Administrasi Berbasis Gender (Hermayawati, 2010) Dimuat dalam Jurnal Internasional Pendidikan IJER (2012)

Penelitian 7.

Penelitian tentang Analisis Kebutuhan belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Semester I UMBY (Hermayawati, 2011) Dimuat dalam Jurnal Sosio Humaniora UMBY 2013

Penelitian 8.

Penelitian pengembangan tentang Pelestarian Budaya Jawa melalui Materi Ajar B. Inggris bagi Pelaku Wisata Mancanegara Kota Yogyakarta (Hermayawati, 2013-2015) Prosiding Seminar Internasional ELTLT (2013), TEFLIN ke-61 (2014), ICOC Deakin University dan TEFLIN ke-62 (2015)

Penelitian 9.

Penelitian Analisis tentang Pembelajaran B.Inggris Menggunakan TBLT untuk MK Writing Prodi PBI, FKIP UMBY (Hermayawati, 2016)

Penelitian 10

Penelitian Analisis tentang Pemahaman Guru Sekolah Menengah terhadap K-13 (Hermayawati, 2016) Dimuat dalam Prosiding Seminar Internasional AECon UMP Oktober 2017

Penelitian 11

Penelitian Pengembangan tentang *Designing a Supplementary Reading Using Cultural Language Learning Approach (CLLA)* (Hermayawati, 2017) Dimuat dalam Jurnal Internasional IJIER Agustus 2017

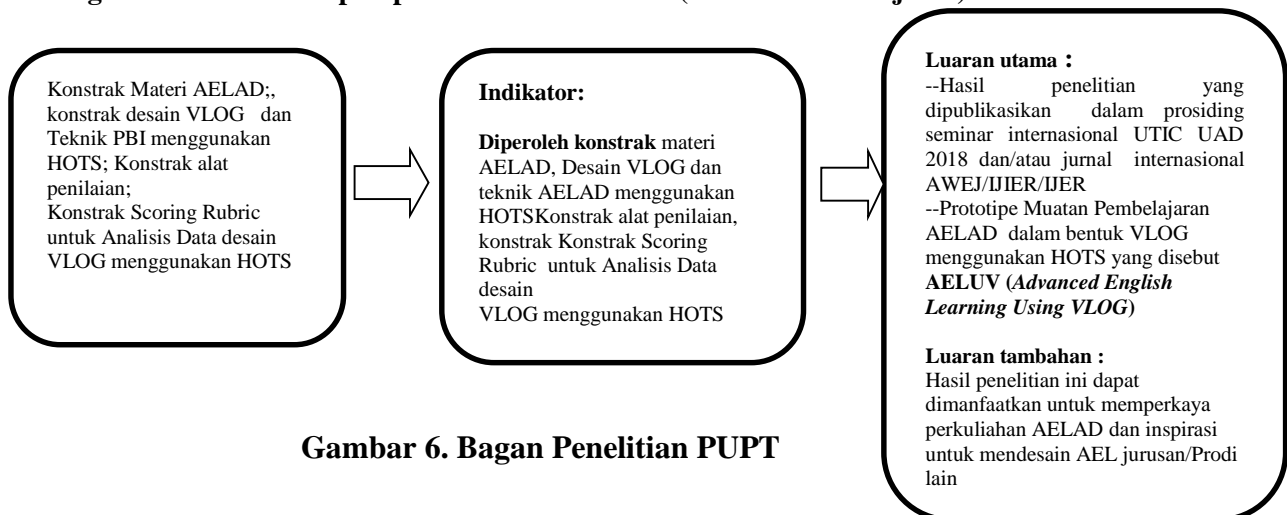
Penelitian 12

Penelitian Analisis tentang kecocokan Pembelajaran Bahasa Inggris Lanjut untuk Jurusan Agroteknologi dengan Memanfaatkan VLOG Menggunakan Teknik HOTS (Hermayawati, 2018 /Tahun Berjalan)

Penelitian 13

Penelitian tentang Designing Materials Model for AELAD (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department*) Using VLOG (AELUV) (Hermayawati, 2019)

Bagan Penelitian Tahapan penelitian Monotahun (untuk tahun berjalan)



Gambar 6. Bagan Penelitian PUPT

2. Subyek Penelitian

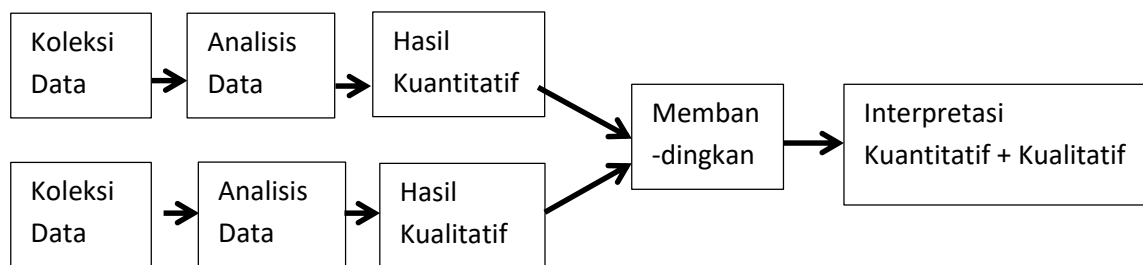
Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Agroteknologi Fakultas Agro Industri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FAI UMBY) dalam rangka mewujudkan salah

satu misi Renstra atau RIP UMBY ke-lima yaitu **Meningkatkan kualitas pendidikan** khususnya Bahasa Inggris Tingkat Lanjut. Sejumlah 70 peserta didik khususnya yang mengikuti perkuliahan bahasa Inggris Tingkat Lanjut (*Advanced English Learning/AEL*) dilibatkan sebagai subyek penelitian menggunakan media Vlog, pendekatan ESP (*English for Specific Purposes*) dengan teknik HOTS (*High Order Thinking Skills*) yang meliputi tiga tahapan ranah pembelajaran kognitif, yaitu *Analisis, Evaluation* dan *Creation*.

3. Cara Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan **pendekatan campuran** (*mixed methods*) antara studi kasus tunggal dan terapan. Menurut Yin (2002: 85), studi kasus merupakan penelitian tentang peristiwa dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian deskriptif studi kasus berusaha untuk memperoleh gambaran secara detil tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu obyek atau subyek tertentu (Sanjaya, 2013: 48). Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sebagai alat pengumpul data serta dokumentasi utamanya yang berupa nilai portofolio dan tampilan Vlog peserta didik atau subjek penelitian. Penilaian Vlog (yang dilakukan secara berkelompok) difokuskan pada perolehan keterampilan menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*) baik dalam bentuk keterampilan makro maupun mikro terintegrasi. Penilaian performansi kreativitas adegan diskusi dan aplikasinya juga dinilai secara normatif.

McMillan dan Schumacher (2010) dalam Sanjaya (2013) menyatakan ada tiga tipe penelitian campuran, yaitu desain triangulasi (*triangulation design*), eksplanatori (*explanatory design*) dan eksplorasi (*exploratory design*). Desain triangulasi dikategorikan menjadi empat model, yaitu konvergensi, transformasi data, validasi data dan multilevel model. Penelitian ini menggunakan model triangulasi konvergensi (*Convergence Model of Triangulation Design*).



Gambar 7. Model Desain Triangulasi Konvergensi (Sanjaya, 2013: 51)

Pada model *Convergence Model of Triangulation Design* ini data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan bersama, keduanya dianalisis dengan masing-masing pendekatan, setelah diperoleh hasil pengolahan data keduanya dibandingkan dan diinterpretasikan peneliti (ibid: 2013: 51). Dalam penelitian ini interpretasi data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif (untuk data kualitatif) dan secara statistik (untuk data numerik). Prosedur pelaksanaan model konvergensi diilustrasikan pada **Gambar 7**.

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan terhadap performansi peserta didik pada saat melakukan presentasi, baik secara individu maupun kelompok, yang difokuskan pada keterampilan menyimak (berbagai pernyataan peserta diskusi) maupun keterampilan berbicara, yaitu pada saat menyampaikan pendapat. Pengamatan dilakukan pada berbagai aspek *micro-skills* yang meliputi: kecakapan memahami, memilih kata yang tepat sesuai konteks, penggunaan tata bahasa, kosakata, dan pengucapan (*comprehension, diction, grammar, vocabulary, and pronunciation*). Penskoran data kualitatif secara portofolio dilakukan dengan menggunakan *scoring rubric* dan hasilnya dianalisis secara deskriptif.

Data kuantitatif dikumpulkan dengan mengumpulkan hasil UTS (Ujian Tengah Semester dan UAS (Ujian Akhir Semester) yang berupa penugasan membuat Vlog diskusi kelompok dengan materi diskusi yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok. Pembuatan Vlog masing-masing kelompok didasarkan atas kreativitas masing-masing. Penilaian AELAD (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department*) dalam bentuk Vlog menggunakan teknik HOTS dilakukan dengan menggunakan panduan penilaian (*Scoring Rubric*) model O'Malley dan Pierce (2000) serta *Rubric for Assessing Oral Presentations* (Allen, 2014). Analisis datanya menggunakan deskriptif analitik terhadap hasil pembelajaran bahasa Inggris Lanjut untuk jurusan Agroteknologi (AELAD). Hasil penilaian pembelajaran AELAD menggunakan Vlog dan HOTS diinterpretasikan menggunakan model desain triangulasi konvergensi untuk kemudian dideskripsikan sebagai temuan penelitian (Lihat Gambar 6).

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Telah dipaparkan di muka bahwa penelitian ini secara umum bertujuan menganalisis hasil pembelajaran bahasa Inggris Tingkat Lanjut untuk Jurusan Agroteknologi semester gasal 2017/2018. Analisis dilakukan terhadap beberapa variabel yang dirumuskan dan tujuan

husus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis menyangkut: (1) kebutuhan (*Needs Analysis*) perkuliahan AEL (*Advanced English Learning*) pada Jurusan Agroteknologi, Fakultas Agroindustri (AELAD) UMBY periode Semester Gasal tahun ajaran 2017/2018; (2) implementasi AELAD (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department*) tahun ajaran 2017/2018; (3) performansi berbahasa Inggris berbasis HOTS secara lisan dan tulis peserta didik; (4) kreativitas peserta didik dalam mendesain Vlog sebagai ruang diskusi kelompok; dan (5) Hasil penilaian AELUV peserta didik.

Temuan penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai cikal bakal (*prototype*) pengembangan teori pengajaran Bahasa Inggris Lanjut untuk jurusan Agroteknologi yang disebut AELUV (*Advanced English Learning Using Vlog*). Sebagai ilustrasinya, berikut dipaparkan temuan penelitian masing-masing variabel analisis tersebut di atas.

1. Analisis kebutuhan (*Needs Analysis*) perkuliahan AELAD

Telah diuraikan di muka bahwa secara konseptual, pembelajaran BI di perguruan tinggi menggunakan pendekatan ESP (*English for Specific Purposes*). ESP merupakan suatu cabang pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai wacana yang sesuai dengan program studi tertentu, yang dalam penelitian ini adalah bagi jurusan Agroteknologi. Hasil analisis muatan (*content analysis*) silabus jurusan tersebut menunjukkan bahwa berbagai topik diskursus yang penting dipelajari pada jurusan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut: (a) *Hydroponic Farming*, (b) *Irrigation*, (c) *Harvesting*, (d) *Seedling*, (e) *Pruning*, (f) *Fertilizing*, (g) *Vegetative Propagation*, (h) *Farming*, (i) *Nursery*, (j) *Floriculture*, (k) *Bio-pesticides*, (l) *Organic Fertilizers*, (m) *Packaging*, dan (n) *Plantation*. Semua wacana tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam Silabus Perkuliahan Bahasa Inggris Lanjut (*Advanced English Learning Syllabus*) khususnya bagi jurusan tersebut.

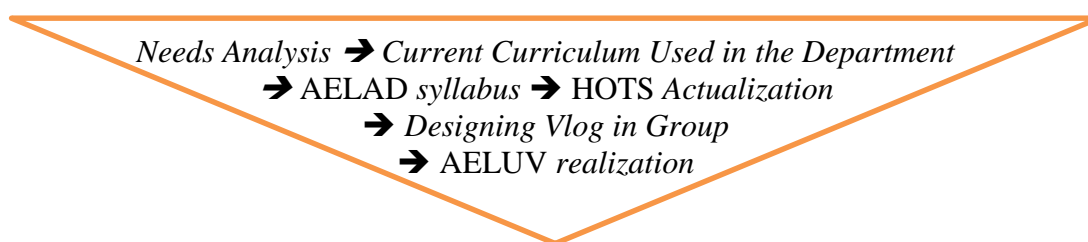
2. Implementasi AELAD

Implementasi AELAD (*Advanced English Learning for Agro-technology Department*) dilakukan dengan mengacu pada silabus PBI (Pembelajaran Bahasa Inggris) yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebagaimana diutarakan di muka. Sebagai ilustrasinya, berikut diuraikan cikal bakal atau prototipe pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Vlog dan difokuskan pada pengembangan tiga ranah tataran berpikir tingkat tinggi para peserta didik, yang meliputi kecakapan menganalisis, mengevaluasi dan berkreasi.

a. Prototipe AELUV (*Advanced English Learning Using Vlog*)

Rancangan prototipe AELUV dimulai dari menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris pada tataran lanjut untuk jurusan Agroindustri. Analisis dilakukan dengan cara mempelajari muatan kurikulum yang berlaku pada jurusan tersebut (*content analysis*) terutama berkaitan dengan tema-tema materinya. Berbagai tema yang ada dijadikan sebagai bahan menentukan topik wacana yang dipelajari. Wacana yang dipelajari diambil dari berbagai jurnal berbahasa Inggris yang relevan dengan berbagai topik yang telah ditentukan sebagaimana dipaparkan di atas. Berbagai wacana tersebut digunakan sebagai sumber belajar bahasa Inggris pada ranah tataran berpikir tahap tinggi (*High Order Thinking/HOTS*). Fokus utamanya adalah pengembangan keterampilan berbahasa eserta didik, yang meliputi: menyimak, membaca, berbicara dan menulis secara integratif.

Keterampilan berbahasa tersebut secara terintegrasi dikembangkan dengan urutan seperti berikut: Pertama, pengembangan keterampilan membaca dengan cara membaca jurnal berbahasa Inggris dengan topik yang telah ditentukan untuk memahami isinya. Kedua, keterampilan menulis dengan cara meringkas dan menuliskan isi pokok jurnal menggunakan kata-kata peserta didik sendiri (*paraphrasing*). Ketiga, keterampilan berbicara sekaligus menyimak dikembangkan pada saat mempresentasikan topik artikel jurnal secara berkelompok di kelas. Secara garis besar, prototipe AELUV yang merupakan hasil penelitian ini adalah sebagaimana digambarkan pada Gambar 7 berikut.



Gambar 8. Prototipe AELUV

b. Aktualisasi AELUV Peserta Didik

Peserta didik mengaktualisasikan AELUV melalui langkah-langkah berikut. Pertama, kelas yang terdiri dari 70 peserta didik dibagi ke dalam 14 Kelompok dengan anggota 5 orang untuk masing-masing kelompok. Pertimbangan anggota kelompok didasarkan pada waktu perkuliahan yang tersedia, yaitu 14 kali tatap muka

efektif. Setiap kelompok secara berurutan mempresentasikan artikel masing-masing setelah terlebih dulu dipahami dan diringkas menggunakan kata-kata mereka sendiri (*paraphrasing*). Masing-masing kelompok mendapatkan satu tema terkait dengan materi bahasan yang ada dalam silabus AELAD. Demi adilnya pembagian tema dilakukan melalui lotere. Masing-masing kelompok mencari satu topik artikel jurnal yang diperoleh dari jurnal Internasional. Materi dipresentasikan secara taksonomik, yaitu diurutkan dari yang paling mudah ke materi yang lebih sulit atau lebih kompleks.

Presentasi kelompok dilakukan setiap tatap muka pada mata kuliah Bahasa Inggris II (AEL). Kelas yang terdiri dari 70 peserta didik dibagi ke dalam 14 kelompok menggunakan lotere. Satu kelompok terdiri dari 5 anggota peserta didik. Setiap kelompok terdiri dari ketua atau pembicara inti, notulis, moderator dan dua orang anggota yang bertugas membantu presentasi dan proses diskusi dengan seluruh kelompok yang berfungsi sebagai partisipan aktif.

3. Performansi berbahasa Inggris berbasis HOTS peserta didik

Tabel 2 menggambarkan pembagian tugas presentasi kelompok AELAD dan hasilnya. Berdasarkan hasil AELUV kelompok 1 hingga 14 diperoleh rerata skor sebesar 73.57. Artinya, rata-rata kelompok memiliki kreativitas yang relatif baik dalam merancang Vlog maupun dalam menampilkan kegiatan diskusi berbahasa Inggris sesuai dengan topik yang dimilikinya.

Tabel 2. Hasil AELUV Peserta Didik

Pertemuan ke	Tema /Topik Diskusi	Kelompok Presentasi	Skor AELUV	Keterangan
1	<i>Plantation</i>	I	70	<i>Creative</i>
2	<i>Farming</i>	II	80	<i>Very Creative</i>
3	<i>Hydroponic Farming</i>	III	65	<i>Less-Creative</i>
4	<i>Irrigation</i>	IV	65	<i>Less-Creative</i>
5	<i>Seedling</i>	V	80	<i>Very Creative</i>
6	<i>Vegetative Propagation</i>	VI	70	<i>Creative</i>
7	<i>Fertilizing</i>	VII	75	<i>Creative</i>
8	<i>Organic Fertilizers</i>	VIII	65	<i>Less-Creative</i>
9	<i>Bio-pesticides</i>	IX	75	<i>Creative</i>
10	<i>Nursery</i>	X	80	<i>Very Creative</i>
11	<i>Pruning</i>	XI	80	<i>Very Creative</i>
12	<i>Floriculture</i>	XII	70	<i>Creative</i>
13	<i>Harvesting</i>	XIII	75	<i>Creative</i>
14	<i>Packaging</i>	XIV	80	<i>Very Creative</i>
Rerata skor AELUV Kelompok =			73.57	<i>Creative</i>

Performansi tersebut di atas menunjukkan jika AELUV mampu meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris tingkat lanjut peserta didik, khususnya pada jurusan Agroteknologi FAI UMB Yogyakarta.

4. Kreativitas peserta didik dalam mendesain Vlog sebagai ruang diskusi kelompok

Telah disebutkan di muka bahwa fungsi Vlog dalam AELAD adalah sebagai ruang diskusi masing-masing kelompok. Perancangan Vlog dilakukan secara bebas atas dasar kreatifitas kelompok peserta didik yang pada saat penelitian berlangsung, mereka ada yang sedang menulis proposal, namun ada pula yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir mencapai gelar sarjana. Materi diskusi atau percakapan dalam Vlog menyangkut hasil karya proposal dan/atau laporan skripsi yang sedang dalam proses tersebut. Jika proposal dan/atau laporan penelitian peserta didik yang senyatanya ditulis dalam bahasa Indonesia, untuk percakapan dalam Vlog diwajibkan berbahasa Inggris.

Percakapan dalam Vlog dibuat senatural mungkin, misalnya percakapan dimulai dengan seseorang berpura-pura sedang mengetik laporan penelitian atau proposal di taman atau perpustakaan kampus, kemudian didatangi teman-teman yang lain dan kemudian berdiskusi tentang penelitian masing-masing. Ada juga yang sedang belajar bersama saling bantu dalam mengerjakan proposal atau skripsi di tempat tinggal atau di rumah kontrakan, dan sebagainya.

Kriteria yang digunakan dalam menilai AELUV ada dua jenis, yaitu penguasaan bahasa Inggris dan model Vlog yang efektif dan menarik. Penilaian penguasaan bahasa Inggris dilakukan dengan menggunakan *scoring rubrics* model O'Malley dan Pierce (2000). Adapun Kriteria penilaian Vlog adalah menyangkut: (a) Kreativitas peserta; (b) Mengangkat "regulasi" dengan lengkap meliputi *pre*, *on*, dan *post event* sesuai dengan media sosial DJPU (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara) (Kemenhub RI, 2018); (c) *View*, *like*, dan komentar yang ada di Vlog masing-masing kelompok peserta didik.

5. Kecocokan pembelajaran AELUV dengan kebutuhan peserta didik

Penegasan tentang cocok tidaknya penggunaan Vlog untuk peningkatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis HOTS mempertimbangkan kriteria penilaian hasil belajar berkaitan dengan kompetensi ketiga ranah HOTS, yaitu kompetensi menganalisis, mengevaluasi dan mencipta atau berkreasi serta penilaian kreativitas dalam perancangan Vlog yang bermuatan praktik berbahasa Inggris pada tataran AELAD (*Advanced English Learning for Agro-technology Department*). Berikut adalah penjelasannya secara detil.

a. Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem portofolio. Portofolio hasil penilaian AEL dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Pengelompokan ditentukan atas dasar pertimbangan teoretis maupun praksis. Secara teoretis, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara kelompok (*groupwork*), selain belajar mandiri (*'self-learning'*) atau *'classical'* (Gage & Berliner, 1984), serta menengahkan proses belajar yang berfokus pada aktivitas peserta didik (*learners'-centred learning*) dan bukan lagi bertumpu pada aktivitas guru (*teacher's-centered learning*).

Penilaian yang digunakan adalah tugas kelompok, individu, hasil UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Baik tugas individu maupun kelompok diberikan secara terstruktur dan berkesinambungan. Tugas kelompok diberikan dengan meminta para peserta didik untuk *browsing* artikel jurnal internasional yang judulnya sesuai dengan tema yang diperoleh kelompok melalui lotere. Tema ditentukan berdasarkan materi yang ada dalam kurikulum Agroteknologi dan telah dialih-bahasakan dalam bahasa Inggris, yaitu sebagai berikut: (1) *Hydroponic Farming*, (2) *Irrigation*, (3) *Harvesting*, (4) *Seedling*, (5) *Pruning*, (6) *Fertilizing*, (7) *Vegetative Propagation*, (8) *Farming*, (9) *Nursery*, (10) *Floriculture*, (11) *Bio-pesticides*, (12) *Organic Fertilizers*, (13) *Packaging*, dan (14) *Plantation*.

Prosedur penilaian dilakukan melalui langkah-langkah secara berkesinambungan, yaitu menugaskan peserta didik sebagai berikut: (a) mencari naskah jurnal internasional yang sesuai dengan tema yang diperoleh; (b) mempelajari muatan artikel; (c) membuat ringkasan artikel menggunakan kata-kata mereka sendiri (*paraphrasing*); (d) mempresentasikan materi di kelas di hadapan peserta kelompok lain yang bertugas sebagai peserta aktif (*active participants*). Fokus penilaian meliputi tiga ranah/aspek tinggi taksonomi (*higher order thinking/HOT*), yaitu kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan berkreasi terutama dalam kaitannya dengan kemampuan berbahasa Inggris.

Penilaian individu dilakukan dengan cara mengamati penampilan berbahasa (*language performance*) setiap peserta didik pada saat diskusi kelas yang dipandu oleh satu kelompok yang bertugas. Kelompok tersebut memaparkan muatan artikel jurnal yang telah dipelajarinya terlebih dulu, sebelum didiskusikan di kelas dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini, semua peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya,

menyanggah atau memberikan masukan secara individu dan diamati dengan seksama oleh dosen yang sekaligus berfungsi sebagai peneliti. Fokus amatan adalah pada 5 ranah untuk penilaian kemampuan menyimak (pemaparan pembicara kelompok yang bertugas) dan berbicara, yaitu penggunaan kosakata atau diksi, tata bahasa, pengucapan, kelancaran (*fluency*) dan pemahaman (terhadap keseluruhan topik pembicaraan).

Penilaian kelompok dilakukan dengan cara mengamati pemahaman terhadap artikel yang dipelajari, kedisiplinan kelompok dalam pelaksanaan tugasnya, kekompakan (*job description*) baik pada mengerjakan tugas maupun pada saat memaparkan artikel jurnal yang menjadi tugasnya, kemampuan menjawab seluruh pertanyaan atau dalam menanggapi sanggahan dan masukan dari kelompok lain.

Penilaian UTS (Ujian Tengah Semester) dilakukan melalui penugasan meringkas (*paraphrasing*) artikel jurnal yang ditentukan oleh dosen peneliti untuk menilai kemampuan membaca dan menulis secara integratif. Sedangkan UAS (Ujian Akhir Semester) bersifat *take-home examination* yang dilakukan dengan cara memberi tugas kelompok dalam bentuk membuat video blog yang bertujuan menilai kemampuan ketiga aspek HOTS peserta didik, yaitu kemampuan menganalisis (artikel), mengevaluasi berbagai artikel untuk menentukan salah satu artikel yang akan diangkat dalam diskusi secara lisan dalam sebuah tampilan berupa video blog atau disingkat Vlog. Dengan demikian, penilaian dilakukan terhadap kemampuan peserta didik dalam aspek atau domain analisis, evaluasi dan kreasi (*analysis, evaluation dan creation*) sebagaimana dikonsepsikan oleh Krathwohl (2002).

b. Konstrak data numerik hasil perkuliahan AELAD

Sebagaimana dipaparkan di muka, bahwa penilaian hasil belajar dilakukan secara portofolio yang menurut O'Malley & Pierce (2000) dipandang lebih otentik, karena mencerminkan keseluruhan proses belajar dengan melibatkan proses dan bukan hanya berfokus pada hasil akhir semata. Hasil penghitungan penilaian menggunakan portofolio sebagaimana disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa: (1) Rerata unjuk kerja individu (*individual speech performance*) relatif tinggi, yaitu 71.14; (2) Rerata UTS yang dalam hal ini berupa ujian tulis (menyangkut ranah analisis dan evaluasi individu) relatif rendah, yaitu 50.57; (3) Unjuk Kerja Kelompok yang berupa presentasi artikel jurnal yang dilakukan per-kelompok memperoleh skor rerata 70.36; dan (4) UAS yang berupa pembuatan vlog diskusi artikel jurnal yang telah ditentukan judulnya mendapatkan skor

rerata tertinggi, yaitu 73.57. Tabel 1 menggambarkan hasil penilaian AEL menggunakan aspek berpikir tahap tinggi yang secara konseptual sering disebut HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Tabel 3. Portofolio Penilaian AEL Menggunakan Aspek HOTS

X (Skor individu)	Unjuk Kerja <i>Individual Speech Performance</i> n =70	UTS Tulis (Ujian Tengah Semester) n=70	Penilaian Unjuk Kerja Kelompok K=14	UAS (Ujian Akhir Semester) K=14
40 -55	10	16	K1 = 85	K1 = 70
56 -65	10	32	K2 = 70	K2 = 80
66-79	29	22	K3 = 70	K3 = 65
80-100	21	-	K4 = 65	K4 = 65
			K5 = 65	K5 = 80
			K6 = 65	K6 = 70
			K7 = 70	K7 = 75
			K8 = 80	K8 = 65
			K9 = 60	K9 = 75
			K10 = 65	K10 = 80
			K11 = 70	K11 = 80
			K12 = 80	K12 = 70
			K13 = 65	K13 = 75
			K14 = 75	K14 = 80
Skor Rerata =	71.14	50.57	985/14 = 70.36	1030/14= 73.57

Berdasarkan hasil penilaian sebagaimana tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Vlog berbasis HOTS dapat diterapkan untuk AEL (*Advanced English Learning*) yaitu pembelajaran Bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus (*English for Specific Purposes/ESP*).

B. Pembahasan

Telah dijelaskan di atas bahwa ternyata Vlog (*Video Blog*) berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dapat diterapkan untuk AEL (*Advanced English Learning*) yaitu pembelajaran Bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus (*English for Specific Purposes/ESP*) yang dalam penelitian ini khusus bagi program studi Agroteknologi. Eksistensi Vlog sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus tingkat lanjut memang seharusnya dapat digunakan oleh peserta didik pada tataran lanjutan, yaitu semester VII. Dalam hal ini, Vlog dibuat sendiri oleh peserta didik, baik dalam kelompok maupun secara personal. Demikian pula aspek pembelajaran HOTS

sudah selayaknya digunakan dalam rangka menilai kemampuan peserta didik pada tataran belajar seperti tersebut di atas. HOTS yang merupakan paruh bagian dari ranah berpikir menurut konsep Krathwohl (2002) yang meliputi ranah analisis (*analysis*), evaluasi (*evaluation*) dan kreasi (*creation*) memang seharusnya diterapkan pada tataran belajar di perguruan tinggi. Ketiga ranah berpikir tingkat rendah, seperti mengingat (*remembering*), memahami (*understanding/comprehending*) dan menerapkan (*implementing*) yang termasuk dalam kategori (C1, C2 dan C3) sebenarnya sudah tidak cocok lagi diterapkan dalam proses pembelajaran pada tataran peserta didik di tingkat lanjut.

Dalam hal ini peran dosen sangat diperlukan terutama dalam menanamkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS *inculcation*). HOTS yang dimaksud adalah keterampilan *creating, problem solving, evaluating, analysing, dan critical thinking* (Riadi, 2016: 162). Kamarudin, dkk. (2016) menegaskan penanaman HOTS dapat dilakukan dengan cara memberikan peluang bagi peserta didik untuk berpikir, belajar, dan mengkaji (*learning, thinking and studying*). Pendekatan yang dapat digunakan dapat berupa pendekatan ilmiah dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) (Hidayati, 2017). Aktivitas belajar menggunakan Audio Visual dipandang lebih menarik minat belajar peserta didik dibanding media film (Firmansyah & Wrastari, 2017: 43).

Berbeda dengan beberapa hasil kajian sebagaimana disebutkan di atas, penelitian ini lebih menekankan pada frekuensi pembiasaan perilaku (*Operant Conditioning*) dengan cara menerapkan HOTS ke dalam proses pembelajaran materi pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English for Specific Purposes /ESP*) pada tataran lanjut (*advanced*). Teori *Operant Conditioning* yang pertama kali dicetuskan oleh B.F Skinner (1974) bersumber pada teori belajar yang diadopsi dari teori psikologi menyangkut perubahan perilaku yang disebut teori behaviorisme (*behaviorism*). Selain Burrhus Frederic Skinner, beberapa tokoh aliran behaviorisme diantaranya adalah Edward Lee Thorndike, John B. Watson dan Albert Bandura (Anonim, 2018 diunduh dari <https://pakarkomunikasi.com/teori-operant-conditioning>).

Berkaitan dengan teori tersebut di atas, proses pembelajaran AELUV (*Advanced English Learning Using Vlog*) dilakukan melalui pembiasaan atau pengkondisian menggunakan langkah-langkah prosedural dan taksonomik mulai dari *browsing* materi jurnal yang relevan dengan tugas yang diberikan, memahami muatan artikel yang telah

diperoleh (*reading comprehension*) kemudian menuliskannya kembali menggunakan kata-kata sendiri (*paraphrasing*) yang melibatkan keterampilan menulis (*writing skill*), mempresentasikan materi ke forum diskusi (*speaking*) dan menyimak komentar peserta didik lain (*listening skill*). Dalam hal ini, pengembangan keterampilan berbahasa dilakukan secara terintegrasi atau terpadu (*integrated skills*) dan berlangsung secara natural.

Model belajar sebagaimana tersebut di atas dapat dikatakan memenuhi berbagai ketentuan menyangkut ciri-ciri pembelajaran modern, yaitu sebagai berikut: (1) Pembelajaran berlangsung dalam kelompok (*Groupwork*); (2) Isi materi berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*); (3) materinya berkaitan dengan kehidupan nyata (*Contextual Learning*); (4) Peserta didik benar-benar praktik berbahasa (*language use*) dan bukan belajar tentang bahasa (*language usage*); (5) Peserta didik diberi kesempatan untuk bebas berkreasi dalam membuat Vlog (Video Blog) sebagai sarana pengembangan kemampuan ber-TTG (berteknologi tepat guna).

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada Bab V di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. **Pertama**, hasil analisis kebutuhan (*Needs Analysis*) perkuliahan AEL (*Advanced English Learning*) pada Jurusan Agroteknologi, Fakultas Agroindustri UMBY periode Semester Gasal tahun ajaran 2017/2018 adalah AELAD (*Advanced English Learning for Agrotechnology Department*). **Kedua**, hasil Rerata unjuk kerja individu (*individual speech performance*) dalam bentuk lisan dan tulis relatif tinggi, yaitu 71.14; Rerata UTS tulis (menyangkut ranah analisis dan evaluasi individu) relatif rendah, yaitu 50.57; Hasil rerata Unjuk Kerja Kelompok yang berupa presentasi artikel 70.36; dan Rerata hasil UAS berupa pembuatan vlog diskusi artikel jurnal yang telah ditentukan judulnya mendapatkan skor rerata tertinggi, yaitu 73.57. **Ketiga**, hasil rerata penilaian kreativitas pembuatan Vlog relatif terstandar menurut kriteria Depkominfo. **Keempat**, AELUV (*Advanced English Learning Using Vlog*) pada tataran ranah HOTS cocok digunakan sebagai model pembelajaran bahasa Inggris khususnya bagi Prodi Agroteknologi.

B. Saran

Pepatah menyatakan “Tiada gading yang tak retak:”. Artinya, meskipun model AELUV – HOTS cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tentunya masih banyak kekurangan yang perlu ditindak-lanjuti agar model pembelajaran bahasa Inggris benar-benar mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik secara optimal, baik secara individu maupun berkelompok. Selain ada kelebihan (*strengths*) model AELUV-HOTS ini tentunya juga memiliki kelemahan (*weaknesses*).

Kelebihannya di antaranya adalah sebagai berikut. **Pertama**, efektif atau tepat guna karena materinya terkait dengan bidang studi peserta didik. **Kedua**, mempercepat pemahaman peserta didik dalam menganalisis dan menulis jurnal karena peserta didik dibiasakan membaca, memahami isi, menuliskan sekaligus mendiskusikannya di depan forum kelas. **Ketiga**, mempercepat target pembelajaran keterampilan bahasa Inggris karena pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris terintegrasi.

Kelemahannya di antaranya adalah sebagai berikut. **Pertama**, tidak semua peserta didik memiliki latar belakang kemampuan berbahasa Inggris yang prima. Untuk itu, diperlukan belajar secara berkelompok. **Kedua**, tidak semua tutor/dosen bahasa Inggris benar-benar memiliki kemampuan mengajar ESP (*English for Specific Purposes*) tingkat lanjut. Oleh karena itu tutor/dosen harus memiliki banyak pengalaman terutama dalam memahami materi yang bukan bidangnya. Untuk mengatasinya dosen harus bekerjasama dengan peserta didik dalam memahami ilmu pengetahuan yang bukan bidangnya terutama penggunaan terminologi keilmuannya dalam bahasa Inggris.

Atas dasar kekurangan atau kelemahan seperti tersebut di atas, penulis memberikan saran bagi para peneliti lanjutan untuk mengantisipasi kekurangan tersebut di atas. Penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan model AELUV-HOTS lebih terstandar lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini mendapatkan dukungan berupa bantuan finansial dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada Rektor dan Ketua LPPM beserta staf yang telah memberikan bantuan, kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini

serta mengesahkan laporan hasil penelitiannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Robbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Marry.J. 2014. *Using Rubrics to Grade, Assess, and Improve Student Learning*. Miami: Miami-Dade College.
- Anonim. 2016. Pengertian Vlog. Diunduh January 27, 2018 dari <http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog> retrieved.
- Anonim. 23 September,2017. Teori Operant Conditioning – Sejarah – Konsep. Diunduh pada 29 July 2018 dari <https://pakarkomunikasi.com/teori-operant-conditioning>
- Anderson & Krathwohl, 2001. *Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy*. New York: New York US Publishing Co.
- Dafik. 2014. HOTS: Keterampilan berpikir Tingkat Tinggi. available at afik-fkip-unej.org/berita-199-keterampilan-berpikir-tingkat-tinggi-hots.html retrieved January, 2018).
- Firmansyah, Rico Anthony & Wrastari, Aryani Tri. April 2014. Pengaruh Penggunaan Film sebagai Media Belajar terhadap Pencapaian HOTS pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNAIR.Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental. Vol.3 No.1
- Fulcher, Glenn & Davidson, Fred. 2011. *Language Testing and Assessment*. New York: Routledge.
- Hidayati, Arini Ulfah. Oktober 2, 2017. Melatih Keterampilan HOTS dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. Volume 4, Diunduh dari ISSN 2355-1925 (Printed), ISSN 2580-8915 (online)
- Kemenhub RI. 2018. Contoh-Contoh Vlog. Diunduh Juli 22, 2018 dari <https://www.facebook.com/djpu151/>
- King, FJ., Ludwika Goodson, Faranak Rohani. 2017. Higher Order Thinking Skills: Definition, Teaching Strategies, Assessment (A publication of the Educational Services Program, now known as the Center for Advancement of Learning and Assessment). retrieved January 29, 2018 from www.cala.fsu.edu.
- Merta Dhewa Kusuma, Undang Rosidin, Abdurrahman, Agus Suyatna. The Development of Higher Order Thinking Skill (HOTS) Instrument Assessment in Physics Study. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* e-ISSN: 2320-7388, p-ISSN: 2320-737X Volume 7, Issue 1 Ver. III (Jan. - Feb. 2017), PP 00-00 www.iosrjournals.org
- Mohd Yusri Kamarudin, Nik Mohd Rahimi Nik Yusoff, Hamidah Yamat, Kamarulzaman Abdul Ghani. Journal of Scientific Research Publishing Vol.7 No.2, February 2016. Inculcation of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Arabic Language Teaching at Malaysian Primary Schools. Available at <https://www.scirp.org/journal/PaperInformation.aspx?PaperID=64022>

- Mubaziroh. 2013. Gadget, Penggunaan dan Dampak pada Anak-Anak. <http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id/2013/12/gadget-penggunaan-dan-dampak-pada-anak.html>. Retrieved January 29, 2018)
- Rebecca. 2001. *Integrated Skills in the EFL/ESL Classrooms*. Oxford: Eric Digest.
- Riadi, Arifin. Desember 2016. Problem-Based Learning Meningkatkan Higher-Order Thinking Skills Siswa Kelas VIII SMPN 1 Daha Utara dan SMPN 2 Daha Utara. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 3, ISSN 2442-3041 September - Desember 2016.
- Ronny Yudhi Septa Priana. 2017. Pemanfaatan VLOG sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6.
- Sanjaya,Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- The Duke of Kent KG. & Sarah Kemp. 2015. *Integrated Skills in English (ISE) Guide for Students — ISE II (B2)*. London: Trinity College.
- Yin, Robert K. 2005. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Hermayawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0027125602
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul: “Analisis Hasil Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Menggunakan VLOG (*Video Blog*) dan HOTS (*High Order Thinking Skills*)” yang berskema Penelitian Dasar Unggulan PT untuk tahun anggaran 2018 Dana UMBY **bersifat original dan belum pernah diteliti oleh pihak lain..**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 November 2018

Mengetahui
Ketua LPPM UMBY

Yang Menyatakan
Ketua Peneliti

Awan Santosa, S.E., M.Si.
NIDN. 0015047901

Dr. Dra. Hermayawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0027125602